

## ABSTRACT

**Mijuk, Astrita. 2019.** *Pragmatics Analysis of Euphemism in English Language Teaching.*

Thesis Proposal, Undergraduate program Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Advisor:

Agustinus Hary Setyawan, S. Pd, M. A.

**Keyword:** *pragmatics, euphemism, politeness strategies*

Generally, people may replace the offensive thing by not saying it directly and using euphemism to state what is meant. Euphemism are often used by speakers to mild their expression in order to be acceptable by others. Euphemism can be found in many areas includes politic, medical, media and education. In education, the uses of euphemism has been increased in order to avoid hurting both educator's and student's feeling to maintain the harmonious relationship. However, pragmatics competence was required to know the hidden meaning behind the euphemism.

Supporting these point, this study aims to identify the form and the function of euphemism found in English Language Teaching. It also examines the impacts of euphemism to the interlocutory using the reflectivity between euphemism, politeness and face theory. Euphemism in education helps the educator to use polite and comfortable words. To achieve the goal of this study, writer used the qualitative method by using the sound recording of five classes and interview of 10 students that were joining those five classes. The data will be analyzed by using the theory of Beatrice Warren about the form of euphemism, Kate Burridge theory for the function and the reflexivity of euphemism, politeness and face based on Crespo.

The result of the study revealed that there were one form of euphemism, semantics innovation which has been divided into some categories: particularization, implication, reversal (irony), understatement and overstatement. The functions of euphemism were the protective euphemism, he underhand euphemism, the uplifting euphemism, the provocative euphemism, and the ludic euphemism. Last, the impacts of euphemism found in English Language Teaching were affecting the face of both lecturer and student. In conclusion, euphemism can be used in education to avoid things that may affect the relationship between educator and students.

## ABSTRACT

**Mijuk, Astrita. 2019.** *Pragmatics Analysis of Euphemism in English Language Teaching.*

Thesis Proposal, Undergraduate program Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Advisor:

Agustinus Hary Setyawan, S. Pd, M. A.

**Keyword:** *pragmatics, euphemism, politeness strategies*

Secara umum, orang dapat mengganti hal ofensif dengan tidak mengatakannya secara langsung dan menggunakan eufemisme untuk menyatakan apa yang dimaksud. Eufemisme sering digunakan oleh pembicara untuk meredam ekspresinya agar dapat diterima oleh orang lain. Eufemisme dapat ditemukan di berbagai bidang termasuk politik, medis, media dan pendidikan. Dalam pendidikan, penggunaan eufemisme telah ditingkatkan untuk menghindari menyakiti perasaan pendidik dan siswa dengan tujuan menjaga hubungan yang harmonis. Namun, kompetensi pragmatik diperlukan untuk mengetahui makna tersembunyi di balik eufemisme.

Mendukung poin ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk dan fungsi eufemisme yang ditemukan dalam Pengajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini juga meneliti dampak eufemisme pada sela pelajaran menggunakan reflektifitas antara eufemisme, kesopanan dan teori wajah. Eufemisme dalam dunia pendidikan membantu pendidik untuk menggunakan bahasa yang baik dengan bahasa yang sopan dan nyaman. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan rekaman suara lima kelas dan wawancara dengan 9 siswa yang bergabung dengan lima kelas tersebut. Data akan dianalisis dengan menggunakan teori Beatrice Warren tentang bentuk eufemisme, teori Kate Burridge untuk fungsi dan reflektivitas eufemisme, kesopanan dan wajah berdasarkan Crespo.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada satu bentuk eufemisme, inovasi semantik yang telah dibagi menjadi beberapa kategori: partikularisasi, implikasi, pembalikan (ironi), pernyataan meremehkan dan berlebihan. Fungsi eufemisme yang ditemukan adalah eufemisme sebagai pelindung, eufemisme pendukung, eufemisme yang membangkitkan semangat, eufemisme provokatif, dan eufemisme ludis. Terakhir, dampak eufemisme yang ditemukan dalam Pengajaran Bahasa Inggris memengaruhi wajah dosen dan mahasiswa. Kesimpulannya, eufemisme dapat digunakan dalam dunia pendidikan untuk menghindari hal-hal yang mungkin dapat mempengaruhi keharmonisan hubungan antara pendidik dan anak didik.